



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER : INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



MODUL

**Melaksanakan Inventarisasi
Tegakan Hutan
KHT.RC02.001.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

KATA PENGANTAR

Modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi.

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita dalam melakukan berbagai upaya perbaikan dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di lingkungan direktorat guru dan tenaga kependidikan.

Jakarta, Februari 2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
A. Acuan Standar Kompetensi Kerja	3
B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya	6
C. Silabus Diklat	7
LAMPIRAN	12
1. BUKU INFORMASI.....	12
2. BUKU KERJA.....	12
3. BUKU PENILAIAN.....	12

ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS DIKLAT

A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) sebagai berikut :

Kode Unit : KHT.RC02.001.01

Judul Unit : MELAKSANAKAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari perencanaan hutan pada pengelolaan hutan.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.	1.1. Prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan. 1.2. Data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.
2. Menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (<i>sample plot</i>).	2.1. Koordinat titik ikat, jarak dan <i>azimuth</i> garis ikatan ditentukan sesuai instruksi kerja. 2.2. Jarak dan <i>azimuth</i> antar plot contoh ditentukan sesuai rencana. 2.3. Plot contoh dibuat dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan.

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
3. Melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.	3.1. Jenis tegakan dikenali, diukur dan dicatat sesuai ketentuan. 3.2. Jenis pohon yang belum dikenal diambil contoh spesimennya. 3.3. Penandaan tegakan dilakukan sesuai ketentuan. 3.4. Informasi umum dicatat sesuai ketentuan.
4. Mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.	4.1. Data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dihimpun dan dicatat sesuai dengan ketentuan. 4.2. Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dibuat, diadministrasikan dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini berlaku pada pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan pada kegiatan perencanaan hutan untuk pengelolaan hutan. Untuk kompetensi Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) agar mempedomani Peraturan Menteri Kehutanan No.P.34/Menhut-II/2007 tentang Pedoman Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi yang secara khusus mengatur kegiatan tersebut dan peraturan lain yang terkait. Untuk kegiatan inventarisasi dalam rangka pembinaan hutan sistem TPTI (ITT, ITSP) agar mempedomani Keputusan Menteri Kehutanan No.485/Kpts-II/1989 tentang Sistem Silvikultur Pengelolaan Hutan Alam Produksi di Indonesia dan Keputusan Direktur Jenderal Pengusahaan Hutan No.564/KPTS/IV-BPHH/1989 jo No.51/KPTS/BPHH/1993 tentang Pedoman Tebang Pilih Tanam Indonesia.

2. Peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang dibutuhkan meliputi peta kerja, peta rencana inventarisasi tegakan hutan, citra satelit, pengukur lereng,

pengukur jarak, pengukur diameter, tali untuk pembentukan plot/sub plot, label untuk penandaan pohon, Global Positioning System (GPS)/kompas, alat tulis, *tally sheet*, *personal use*, *camping unit* serta daftar nama pohon (lokal dan perdagangan/latin).

3. Peraturan yang terkait dengan unit kompetensi melaksanakan inventarisasi tegakan hutan:
 - 3.1. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan;
 - 3.2. PP No.6 Tahun 2007 jo PP No.3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan;
 - 3.3. Permenhut No.P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan;
 - 3.4. Permenhut N.P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan;

PANDUAN PENILAIAN

1. Kompetensi yang terkait dengan unit kompetensi ini:
 - 1.1. Menerapkan Panduan K3, kode unit KHT.RC01.001.01
2. Konteks penilaian
Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/ praktek dan simulasi di tempat kerja atau di tempat uji kompetensi (TUK) yang ditentukan.
3. Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan adalah:
Untuk dapat mendemonstrasikan unjuk kerja unit kompetensi ini diperlukan pengetahuan pendukung:
 - 3.1. Perpetaan kehutanan;
 - 3.2. Dasar-dasar GPS;
 - 3.3. Dasar-dasar metodologi inventarisasi hutan; 3.4 Flora dan fauna yang dilindungi maupun yang tidak.
 - 3.5 Sosial ekonomi masyarakat setempat

4. Keterampilan pendukung

Untuk dapat mendemonstrasikan unjuk kerja kompetensi ini diperlukan keterampilan pendukung:

- 4.1. menggunakan peta kehutanan;
- 4.2. membaca citra satelit;
- 4.3. menggunakan GPS/kompas;
- 4.4. menggunakan Kurva/Tabel Tinggi;
- 4.5. menggunakan Tabel Volume;
- 4.6. menggunakan Tabel Berat;
- 4.7. pengambilan spesimen untuk herbarium.

5. Aspek kritis

Aspek kritis unit kompetensi ini pada elemen kompetensi:

- 5.1. Menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*).
- 5.2. Melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.

KOMPETENSI KUNCI

No.	Kompetensi Kunci	Tingkat
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	2
7	Menggunakan teknologi	2

B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya

Ada pun kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya sebagai berikut:

- Tidak ada

C. Silabus Diklat

Judul Unit Kompetensi : MELAKSANAKAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

Kode Unit Kompetensi : KHT.RC02.001.01

Deskripsi Unit Kompetensi : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan inventarisasi tegakan hutan sebagai bagian dari perencanaan hutan pada pengelolaan hutan.

Perkiraan Waktu Pelatihan : JP @ 45 Menit

Tabel Silabus Unit Kompetensi :

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
1. Mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.	1.1. Prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.	1.1.1 Menyebutkan dan menjelaskan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. 1.1.2 Menjelaskan unit pengelolaan hutan produksi di dalam kegiatan inventarisasi hutan produksi.	• Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan. • Persyaratan penyusunan rencana inventarisasi tegakan hutan.				
	1.2. Data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.	1.2.1 Memberi solusi kepada KPHP bila mengalami kesulitan dalam melaksanakan inventarisasi tegakan					

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
		1.2.2 hutan. Melengkapi persyaratan penyusunan rencana inventarisasi tegakan hutan.					
2. Menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (<i>sample plot</i>).	<p>2.1. Koordinat titik ikat, jarak dan <i>azimuth</i> garis ikatan ditentukan sesuai instruksi kerja.</p> <p>2.2. Jarak dan <i>azimuth</i> antar plot contoh ditentukan sesuai rencana.</p> <p>2.3. Plot contoh dibuat dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan.</p>	<p>2.1.1 Menentukan titik ikat pada peta.</p> <p>2.1.2 Mengukur posisi titik ikat dengan GPS atau menggunakan koordinat peta.</p> <p>2.1.3 Menentukan dan mengukur sudut arah atau <i>azimuth</i> plot contoh dari titik ikat.</p> <p>2.2.1 Menentukan dan mengukur sudut arah atau <i>azimuth</i> antar plot contoh.</p> <p>2.2.2 Menentukan dan mengukur jarak antar plot contoh.</p> <p>2.3.1 Meletakkan plot contoh dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan.</p> <p>2.3.2 Membuat sub-plot contoh sesuai</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati <ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati <ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
		peraturan.					
3. Melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.	3.1. Jenis tegakan dikenali, diukur dan dicatat sesuai ketentuan.	3.1.1 Mencatat pancang dan tiang ke dalam Daftar Isian (DI-2). 3.1.2 Mencatat pohon kecil ke dalam Daftar Isian (DI-3). 3.1.3 Mencatat pohon besar ke dalam Daftar Isian (DI-4).			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
	3.2. Jenis pohon yang belum dikenal diambil contoh spesimennya.	3.2.1 Menyediakan wadah pengumpul contoh spesimen. 3.2.3 Mengambil contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang).			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
	3.3. Penandaan tegakan dilakukan sesuai ketentuan.	3.3.1 Melakukan pemasangan label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm <math>< \Phi</math>. 3.3.2 Melakukan pemasangan label (7 x 4 cm) pada pohon t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur.			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
	3.4. Informasi umum	3.4.1 Menyiapkan Daftar			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat 		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
	dicatat sesuai ketentuan.	3.4.2 Isian (DI-1). Mencatat data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1).			<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
4. Mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.	4.1. Data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dihimpun dan dicatat sesuai dengan ketentuan.	4.1.1 Menyusun nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya.			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
		4.1.2 Mengelompokkan nama jenis pohon ke dalam jenis <ul style="list-style-type: none"> ✓ Meranti; ✓ Rimba campuran; ✓ Kayu indah satu (Eboni); ✓ Kayu indah dua; ✓ Kayu dilindungi; ✓ Lainnya. 					
	4.2. Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dibuat, diadministrasikan dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan.	4.2.1 Membuat buku laporan utama hasil inventarisasi tegakan.			<ul style="list-style-type: none"> • Tepat • Teliti • Benar • Cermat • Hati-hati 		
4.2.2 Memberi register buku laporan utama hasil inventarisasi tegakan.							
4.2.3 Membuat rekaman distribusi dalam buku							

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Diklat			Perkiraan Waktu Diklat (JP)	
			Pengetahuan (P)	Keterampilan (K)	Sikap (S)	P	K
		agenda.					

LAMPIRAN

- 1. BUKU INFORMASI**
- 2. BUKU KERJA**
- 3. BUKU PENILAIAN**



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER : INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



BUKU INFORMASI

**Melaksanakan Inventarisasi
Tegakan Hutan
KHT.RC02.001.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	0
BAB I PENDAHULUAN	4
A. TUJUAN UMUM.....	4
B. TUJUAN KHUSUS.....	4
BAB II MEMPERSIAPKAN PEKERJAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN	5
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan	5
B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan	7
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan	8
BAB III MENENTUKAN TITIK IKAT DAN MEMBUAT PLOT CONTOH (<i>SAMPLE PLOT</i>).....	10
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (<i>sample plot</i>)	10
B. Keterampilan yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (<i>sample plot</i>)	14
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (<i>sample plot</i>).....	14
BAB IV MELAKUKAN PENDATAAN TEGAKAN DAN PENCATATAN INFORMASI UMUM	16
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.....	16
B. Keterampilan yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.....	25
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.....	26
BAB V MENDOKUMENTASIKAN HASIL PEKERJAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN..	28
A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.....	28

B. Keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan	32
C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan	32
DAFTAR PUSTAKA	34
A. Buku Referensi	34
B. Referensi Lainnya	34
DAFTAR ALAT DAN BAHAN	35
A. Daftar Peralatan/Mesin.....	35
B. Daftar Bahan.....	35
DAFTAR PENYUSUN	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Plot Contoh dengan 4 Sub-plot (I-IV)	13
Gambar 2. Penentuan Posisi untuk Pengukuran Diameter.....	22
Gambar 3. Penentuan Posisi "Pohon Masuk" (•) dan "Pohon Keluar"(X).....	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Tujuan Umum

Setelah mempelajari modul ini peserta diharapkan mampu melaksanakan inventarisasi tegakan hutan berdasarkan peraturan yang berlaku secara tepat, teliti, benar, cermat, dan hati-hati.

B. Tujuan Khusus

Adapun tujuan mempelajari unit kompetensi melalui buku informasi melaksanakan inventarisasi tegakan hutan ini guna memfasilitasi peserta sehingga pada akhir diklat diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.
2. Menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*).
3. Melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum.
4. Mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan.

BAB II

MEMPERSIAPKAN PEKERJAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

1. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan

Peraturan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan, yaitu :

- a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
- b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
- c. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
- d. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.
- e. Peraturan Direktur Jendral Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan No. P.1/PKTL/IPSDH/PLA.1/1/2017 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Pada KPHL dan KPHP.

2. Peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB)

Dalam modul ini, materi yang dibahas adalah Inventarisasi Tegakan Menyeluruh Berkala (IHMB). Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri, inventarisasi hutan adalah kegiatan pencatatan, pengukuran dan taksasi volume pohon yang akan ditebang di hutan tanaman dalam rangka pembukaan wilayah dan/atau penyiapan lahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan bahwa kegiatan inventarisasi dilakukan dalam rangka kegiatan tata hutan di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dan dilakukan oleh pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam dan Hutan Tanaman sebagai dasar pembuatan rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (RKUPHHK) secara berkala sepuluh tahunan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 54/Menhut-II/2014 tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Teknis dan Pengawas Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari bahwa kegiatan inventarisasi yang dilakukan secara berkala tersebut di atas merupakan kegiatan Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) yang merupakan kegiatan pengumpulan informasi tentang kondisi sediaan tegakan hutan (*standing stock*), yang dilaksanakan secara berkala 1 (satu) kali dalam 10 (sepuluh) tahun pada seluruh petak kerja di dalam kawasan hutan produksi setiap wilayah unit pengelolaan/unit manajemen.

Materi pembelajaran IHMB pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi pada modul ini berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 tanggal 29 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 adalah yang berkenaan dengan persiapan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan, yaitu :

- a. Unit pengelolaan hutan produksi adalah kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) sebagai unit pengelolaan hutan produksi terkecil yang dapat dikelola secara efisien dan lestari oleh pemerintah dan atau pemerintah daerah yang dapat dilimpahkan kepada BUMN yang bergerak di bidang kehutanan.

- b. Pelaksanaan inventarisasi hutan di KPHP atau pemegang IUPHHK mendayakan rimbawan yang memiliki kualifikasi teknis (kompetensi) dan secara teknis dibantu oleh pemerintah, baik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pemerintah propinsi, dan pemerintah kabupaten.
- c. Dokumen yang perlu dipersiapkan adalah :
 - 1) Peta areal kerja digital dengan skala 1:50.000 serta hasil cetaknya (hardcopy) dari areal yang akan disurvei,
 - 2) Data penginderaan jauh resolusi spasial sedang (10m-30m) dengan umur perekaman data tidak lebih dari 2 tahun serta mempunyai kualitas citra yang baik dengan maksimum tutupan awan sebesar 5%,
 - 3) Peta petak dalam areal kerja, peta jalan, sungai dan lokasi pemukiman atau perkampungan baik dalam bentuk digital maupun hasil cetak (*hardcopy*),
 - 4) Rencana bagan sampling (sampling design),
 - 5) Rencana alat dan perlengkapan di lapangan,
 - 6) Tata waktu pelaksanaan,
 - 7) Rencana organisasi dan penyediaan tenaga kerja,
 - 8) Rencana pengolahan dan analisis data serta pelaporan hasil,
 - 9) Rencana keluaran (output).

B. Keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

- 1. Memahami peraturan/ketentuan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan :
 - a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
 - b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.

- c. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
 - d. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.
2. Memahami peraturan/ketentuan pelaksanaan inventarisasi tegakan menyeluruh berkala (IHMB) :
- a. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri.
 - b. Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015 tanggal 29 September 2015 tentang Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHMB) pada Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam dalam Hutan Produksi.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

Sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambal bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

BAB III

MENENTUKAN TITIK IKAT DAN MEMBUAT PLOT CONTOH (*SAMPLE PLOT*)

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*)

1. Penentuan titik ikat

Tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam adalah untuk menghitung volume tegakan semua jenis (*all species*) yang terdiri dari pohon-pohon dengan diameter setinggi dada (*dbh*) sama dengan atau lebih besar dari 10 (sepuluh) cm.

a. Bentuk dan Ukuran Plot Contoh

Plot contoh untuk pengamatan pohon pada hutan alam berbentuk empat persegi panjang (*rectangular plot*) berukuran paling sedikit 0,25 hektar dengan lebar 20 meter dan panjang 125 meter. Di dalam plot contoh tersebut dibuat 4 buah sub plot, yaitu sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 meter x 10 meter, sub-plot pohon kecil berbentuk bujur sangkar berukuran 20 meter x 20 meter dan sub-plot pohon besar berbentuk empat persegi panjang berukuran 20 meter x 125 meter.

b. Penentuan Jumlah Plot Contoh

- 1) Penentuan jumlah plot contoh, ditetapkan bahwa setiap kompartemen diwakili satu plot contoh (*one plot one compartment*). Setiap plot contoh mewakili 100 ha dan jarak antar plot contoh dalam jalur ukur 1.000 meter.
- 2) Plot contoh diletakan dan dipilih pada jalur ukur secara sistematis dengan contoh pertama dipilih secara acak (*systematic sampling with random start*).

c. Penentuan Koordinat Plot Contoh

Peletakan plot contoh (*sample unit*) dalam areal dilakukan dengan sampling sistematis dimulai secara acak (*systematic sampling with random start*) dalam jalur berplot, dengan lebar jalur 20 meter. Jarak

antar jalur sebesar 1 km (satu kilometer) dengan tujuan mengusahakan agar semua petak yang ada dapat terwakili. Letak jalur pertama dan lokasi plot contoh pertama dalam jalur diletakkan secara acak.

d. Penempatan Plot Contoh di Lapangan

- 1) Lokasi setiap plot contoh harus digambarkan pada peta topografi atau peta jaringan jalan yang telah dibuat dengan skala 1:50.000 atau lebih besar.

Catatan :

Penentuan titik ikat pada peta berupa bentuk-bentuk fisik permanen seperti simpang sungai, simpang jalan, jembatan atau landmark lainnya. Titik ikat ini dimaksudkan untuk menentukan lokasi awal plot contoh yaitu dengan mengukur jarak dan sudut arah atau azimuth dari titik ikat. Posisi titik ikat harus diukur dengan GPS atau menggunakan koordinat peta yang ada.

2) Pengukuran jalan masuk

- a) Ukur azimuth atau sudut arah dan jarak dari titik ikat ke titik awal jalur di lapangan.
- b) Pada titik pusat plot contoh ditanamkan sebuah patok sepanjang kurang lebih 2 m yang diperkirakan tidak mudah rusak sampai 10 tahun, ditanam antara 0,5 – 0,7 m lalu diberi tanda nomor jalur dan nomor plot contoh. Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 4 dan plot contoh nomor 3 (pada baris ke 3). Plot contoh 1013045, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 13 dan plot contoh nomor 45 (pada baris ke 45).
- c) Saat membuat rintisan masuk, sedapat mungkin mengurangi kerusakan terhadap sumber daya seperti rotan atau jenis-jenis komersil lainnya dengan berbagai ukuran. Patok dibuat hanya dari pancang jenis non komersil.

- d) Pada setiap jalur diberi tanda berupa patok permanen minimal dua buah yang diletakkan pada awal jalur dan pada satu perpotongan jalur dengan jalan atau perpotongan jalur dengan sungai. Bahan patok dibuat dari bahan yang tidak mudah rusak sampai 10 tahun, misalnya paralon, besi, dan sebagainya. Tanda jalur diberi nomor jalur.
- e) Pada setiap titik pusat plot contoh 2, plot contoh 3 dan seterusnya, ditegakkan pancang kayu yang dicat dengan nomor jalur dan nomor plot contoh. Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003 berarti jalur 4 plot contoh nomor 3.

2. Pembuatan Plot Contoh

Plot contoh di dalam hutan alam diletakkan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan dan di dalamnya terdapat beberapa plot contoh yang jumlahnya tergantung dari panjang jalur. Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (sub-plot) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada (lihat Gambar 1).

a. Sub-plot pancang

Ukur dari titik awal plot contoh masing-masing 10 m ke arah Barat atau Timur, pada ujung sisi kiri dibuat sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan tali sepanjang 2,82 m (jari-jari plot 2,82 m). Amati keberadaan pancang dalam sub-plot. Pasang pasak pada pusat sub-plot untuk memasang tali tersebut, lalu amati sub-plot secara berputar dengan ujung tali sebagai batas sub-plot hingga selesai.

b. Sub-plot tiang

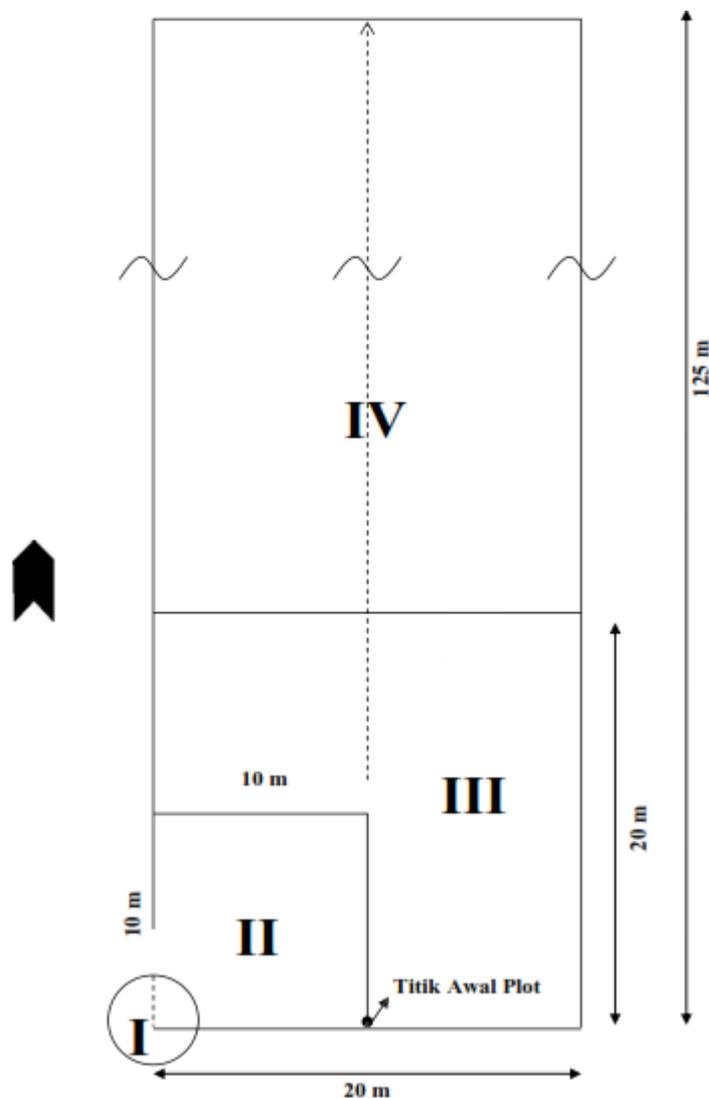
Dari titik awal plot contoh, dibentuk sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 m x 10 m di sisi kiri jalur. Dengan bantuan tali sepanjang 10m sebanyak 2 buah dan kompas, dari titik awal plot contoh tarik tali ke arah kiri tegak lurus jalur (270°) dan searah jalur (0°) lalu pasang patok.

c. Sub-plot pohon kecil

Bentuk sub-plot bujur sangkar berukuran 20 m x 20 m, sepanjang 10 m sebelah Barat dan 10 m sebelah Timur jalur, kemudian 20 m kearah Utara.

d. Sub-plot pohon besar

Bentuk sub-plot persegi panjang berukuran 20 m x 125 m sebagai perpanjangan dari sub-plot pohon kecil ke arah Utara.



Gambar 1. Desain Plot Contoh dengan 4 Sub-plot (I-IV)
Sumber dari Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

B. Keterampilan yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*)

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*) dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Menentukan titik ikat :
 - a. Menentukan bentuk dan ukuran plot contoh.
 - b. Menentukan jumlah plot contoh.
 - c. Menentukan koordinat plot contoh.
 - d. Menempatkan plot contoh di lapangan.

2. Membuat plot contoh :

Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (*sub-plot*) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada.

- a. Sub-plot pancang.
- b. Sub-plot tiang.
- c. Sub-plot pohon kecil.
- d. Sub-plot pohon besar.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*)

Sikap kerja yang diperlukan dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*) adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*). Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*), bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*). Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat

waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambil bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (sample plot). Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (sample plot). Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (sample plot). Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

BAB IV

MELAKUKAN PENDATAAN TEGAKAN DAN PENCATATAN INFORMASI UMUM

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum

1. Pencatatan Informasi Umum

a. Nomor petak

Catat nomor petak sesuai dengan nomor pada peta topografi atau peta jaringan jalan yang disediakan. Pada setiap petak diberikan informasi akan ditebang (D) atau tidak ditebang (TD). Petak akan ditebang apabila ada pohon komersial berdiameter lebih besar dari 50 cm pada saat inventarisasi.

Contoh nomor petak: Ptk 01/D (petak 01, ditebang).

b. Nomor plot contoh

Nomor plot contoh terdiri dari 2 bagian, nomor jalur dan nomor plot contoh. Misal, jalur 3, plot contoh nomor 20, maka ditulis 1003020 (terdiri atas 7 digit).

c. Nomor regu inventarisasi

Masukan nomor regu yang telah ditentukan sebelumnya dengan 1 digit.

d. Tanggal inventarisasi

Catat tanggal pengukuran plot tersebut dengan pola "HHBTT" (H untuk tanggal, B untuk bulan dan T untuk tahun).

e. Ketinggian

Tentukan ketinggian dari permukaan laut (mdpl) dengan mengacu pada peta topografi yang disediakan.

f. Kemiringan lereng (*slope*)

Ukur kemiringan lereng dalam persen (%) pada jalur sejauh 20 m

mulai dari titik awal plot contoh ke arah Utara, Timur, Selatan, dan Barat.

g. Fisiografi (keadaan muka bumi)

Tentukan keadaan fisiografi daerah di sekitar petak contoh berdasarkan kriteria berikut :

- 1) Datar : - Kelerengan < 10%
 - Beda ketinggian antara titik tertinggi dengan terendah \leq 2 meter
- 2) Bergelombang : - Kelerengan berkisar antara 11 – 25 %
 - Beda ketinggian antara titik tertinggi dengan terendah sekitar 2 – 5 meter
- 3) Puncak Punggungan : - Kelerengan melebihi > 25%
 - Dua kelerengan yang bertentangan mencapai titik tertinggi
- 4) Lereng Atas : - Kelerengan melebihi > 25%
 - Terletak pada bagian ketiga teratas dari lereng
- 5) Lereng Tengah : - Kelerengan melebihi 25 %
 - Terletak antara lereng atas dan lereng bawah
- 6) Lereng Bawah : - Kelerengan melebihi 25 %
 - Terletak pada bagian ketiga terendah dari lereng
- 7) Lembah : - Terletak pada daerah lembah yang lebar minimalnya 20 meter
- 8) Lembah Curam : - Kelerengan melebihi 25 %
 - Dua kelerengan yang bertentangan mencapai titik terendah

h. Kondisi tapak

Kondisi tapak ditentukan di dalam sub-plot 20 m x 20 m dan dinyatakan dalam 2 kategori yaitu kondisi tapak khusus dan kelas tekstur tanah.

Kondisi tapak khusus dinyatakan dalam kelas berikut ini :

- (1) Tidak ada : tidak ada ciri khas tentang kondisi tapak di daerah tersebut.

- (2) Berbatu : > 1/3 areal merupakan areal berbatu.
- (3) Rawa : > separuh areal merupakan areal yang digenangi air (terutama pada musim hujan).
- (4) Labil : > 1/3 areal dipengaruhi oleh erosi seperti tanah longsor atau terkikis air.

Sedangkan untuk penentuan kelas tekstur tanah dinyatakan dalam kelas-kelas pasir, pasir berlempung, lempung berpasir, lempung liat berpasir, liat berpasir, lempung, lempung berliat, liat, lempung berdebu, lempung berliat, liat berdebu, dan debu.

i. Bekas tebangan

- (1) Baru : umur tebangan \leq 5 tahun
- (2) Lama : umur tebangan $>$ 5 tahun

j. Tahun pelaksanaan tebang

Tahun pelaksanaan tebang yaitu tahun tebangan terakhir oleh IUPHHK untuk menentukan umur lepas tebang (*years-elapsed after logging*) pada saat inventarisasi, yang akan digunakan dalam penaksiran volume tebangan berikutnya. Tahun operasional penebangan RKTUPHHK ditulis dalam 4 digit. Contoh: 2013.

Daftar Isian 1	
INVENTARISASI HUTAN MENYELURUH BERKALA	
INFORMASI UMUM HUTAN ALAM	
Lokasi	:
Koordinat GPS Titik Awal	:
Nomor Petak	:
Nomor Plot Contoh	:
Nomor Regu	:
Tanggal Pengukuran	:
Pimpinan Regu	:
Ketinggian Tempat	: mdpl
Kelerengan	: Utara %, Timur %, Selatan % dan Barat %
Fisiografi	: Datar = 1, Bergelombang = 2, Puncak = 3, Lereng Atas = 4, Lereng Tengah = 5, Lereng Bawah = 6, Lembah = 7 dan Lembah Curam = 8
Tapak	: Tidak Ada = 1, Berbatu = 2, Rawa = 3 dan Labil = 4
Tekstur Tanah	: A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L
Bekas Tebangan	: Baru \leq 5 Tahun dan Lama \geq 5 Tahun
Tahun Penebangan	:
Bekas Terbakar/Kekeringan	: Ada/Tidak Ada
Kelas Tutpan pada Citra	: Hutan Primer Rapat = 1, Hutan Primer Sedang = 2, Hutan Primer Jarang = 3, Hutan Sekunder Rapat = 4, Hutan Sekunder Sedang = 5, Hutan Sekunder Jarang = 6, Belukar = 7 dan lainnya = 8
PETA SKETSA POSISI	
Peta Sketsa menggambarkan posisi plot contoh dan jalan masuk	

Formulir Daftar Isian 1 (DI-1)

Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

2. Pendataan tegakan

a. Pendataan Tingkat Pancang

Dalam sub-plot lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, dilakukan pengamatan terhadap pancang semua jenis yaitu anakan jenis-jenis pohon dengan tinggi minimal 1,5 meter hingga diameter kurang dari 10 cm. Data yang diambil berupa keberadaan pancang (ada atau tidak ada) di sub-plot tersebut.

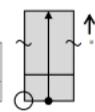
b. Pendataan Tingkat Tiang

Semua pohon hidup di dalam sub-plot 10 meter x 10 meter yang berdiameter mulai dari 10 cm hingga kurang dari 20 cm termasuk dalam tingkat tiang dan harus dicatat dalam Daftar Isian 2 (DI-2) seperti di halaman berikut. Diameter diukur dengan menggunakan pita diameter (*phi-band*) dalam 1 digit di belakang koma.

Daftar Isian 2

**INVENTARISASI HUTAN MENYELURUH BERKALA
DATA TINGKAT PANCANG DAN TIANG**

DI	NO PETAK	NO PLOT CONTOH	NO REGU	TANGGAL
2				



PANCANG (Tinggi 1,5 m dan Diameter ≤ 10 cm) : Ada/Tidak Ada
TIANG (Diameter 10 cm s/d 20cm)
 Data yang dikumpulkan adalah semua tingkat Tiang di dalam sub-plot 10 x 10 m dengan D_{bh} 10 cm s/d 20 cm

NO	Nama Jenis	Kelompok Jenis	D _{bh}	Kualitas Tajuk Pohon
1	2	3	4	5
1/T				
2/T				
3/T				
4/T				
5/T				
6/T				
7/T				
8/T				
9/T				
10/T				
11/T				
12/T				
13/T				
14/T				
15/T				

Kualitas Tajuk Pohon :

1. Tajuk bebas dari pemanjat, sehat, kerusakan < 20 %.
2. Kerusakan tajuk 20 s/d 50 % atau sebagian tajuk ditutupi rotan, tumbuhan pemanjat lain atau berdesakan dengan tajuk pohon lain.
3. Kerusakan tajuk di atas 50 %, atau sebagian besar tajuk ditutupi rotan atau tumbuhan pemanjat lain.

Formulir Daftar Isian 2 (DI-2)

Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

c. Pendataan Tingkat Pohon Kecil

Semua pohon hidup yang berdiameter mulai dari 20 cm hingga kurang dari 30 cm di dalam sub-plot 20 meter x 20 meter termasuk ke dalam tingkat pohon kecil dan harus diukur dan dicatat dalam Daftar Isian 3 (DI-3). Data-data yang harus dikumpulkan adalah:

1) Keterangan

Masukkan keterangan nomor petak, nomor Plot Contoh, nomor regu serta tanggal, seperti dalam Daftar Isian 3 (DI-3).

2) Nomor Pohon

Catat nomor pohon sesuai dengan nomor pada label pohon.

3) Nama jenis

Tentukan nama jenis dan catat ke dalam Daftar Isian (tally sheet).

4) Simbol jenis

Catat simbol jenis.

5) Diameter

Ukur dan catat diameter setinggi dada (dbh) atau diameter di atas banir seperti pada Gambar 2.

6) Tinggi pohon

Tinggi pohon yang dibutuhkan adalah tinggi total dan tinggi bebas cabang. Tinggi pohon tidak diisi di lapangan dan nilainya ditentukan dengan menggunakan kurva tinggi (kurva atau persamaan yang menggambarkan hubungan antara diameter dengan tinggi total atau tinggi bebas cabang pohon). Pembuatan kurva tinggi akan dicantumkan dalam bagian lain.

7) Kualitas pohon

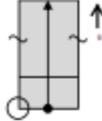
Kualitas pohon ditentukan berdasarkan kualitas tajuk dan cacat pada batang. Kualitas tajuk ditentukan sebagaimana pada

pengukuran tingkat tiang.

Daftar Isian 3

**INVENTARISASI HUTAN MENYELURUH BERKALA
DATA TINGKAT POHON KECIL**

DI	NO PETAK	NO PLOT CONTOH	NO REGU	TANGGAL
3				



POHON KECIL (20 cm s/d 30 cm)
Data yang dikumpulkan adalah semua tingkat Pohon Kecil di dalam sub-plot 20 m x 20 m dengan D_{db} 20 cm s/d 35 cm

NO	Nama Jenis	Kelompok Jenis	D _{db}	T _{bc}	T _{Total}	Kualitas Tajuk Pohon	Cacat Batang
1	2	3	4	5	6	7	8
1/PK							
2/PK							
3/PK							
4/PK							
5/ PK							
6/ PK							
7/ PK							
8/ PK							
9/ PK							
10/ PK							
11/ PK							
12/ PK							
13/ PK							
14/ PK							
15/ PK							

Kualitas Tajuk Pohon :

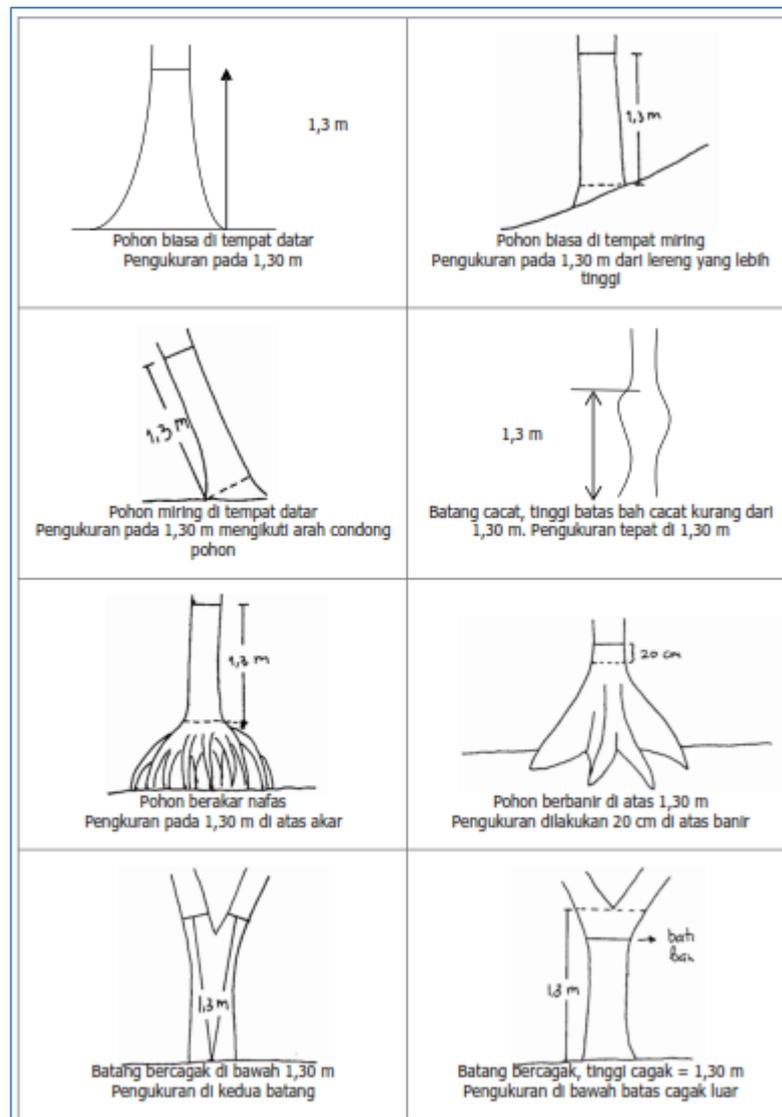
1. Tajuk bebas dari pemanjat, sehat, kerusakan < 20 %.
2. Kerusakan tajuk 20 s/d 50 % atau sebagian tajuk ditutupi rotan, tumbuhan pemanjat lain atau berdesakan dengan tajuk pohon lain.
3. Kerusakan tajuk di atas 50 %, atau sebagian besar tajuk ditutupi rotan atau tumbuhan pemanjat lain.

Cacat Batang :

1. Batang sehat, tidak ada cabang mati, bengkak, retak atau kerusakan kulit lainnya dan tidak berlubang.
2. Batang memiliki kerusakan pada kulit tetapi dapat pulih kembali dan masih dapat dimanfaatkan.
3. Batang terbakar hingga gubal, growong, banyak mata buaya dan tidak dapat dimanfaatkan.

Formulir Daftar Isian 3 (DI-3)

Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005



Gambar 2. Penentuan Posisi untuk Pengukuran Diameter
Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

d. Pendataan Tingkat Pohon Besar

Semua pohon hidup dalam plot contoh 20 m x 125 m, dengan diameter (dbh) **mulai dari 30 cm ke atas** merupakan tingkat pohon besar dan harus diukur dan dicatat dalam Daftar Isian 4 (DI-4). Data yang dikumpulkan adalah :

1) Keterangan

Masukkan keterangan nomor petak, nomor plot contoh, nomor regu serta tanggal seperti pada Daftar Isian 4 (DI-4).

2) Nama jenis

Tentukan nama jenis dan catat ke dalam Daftar Isian (*tally sheet*).

3) Simbol jenis

Catat simbol jenis.

4) Diameter

Ukur dan catat diameter setinggi dada (d_{bh}) atau diameter di atas banir (d_{ab}).

5) Tinggi bebas cabang dan tinggi total

Tinggi bebas cabang maupun tinggi total tidak diukur oleh regu inventarisasi melainkan diduga nilainya berdasarkan kurva tinggi.

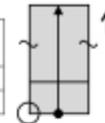
6) Kualitas log

Penentuan kualitas log berdasarkan pada seluruh batang bebas cabang yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan industri.

Daftar Isian 4

**INVENTARISASI HUTAN MENYELURUH BERKALA
DATA TINGKAT POHON BESAR**

DI	NO PETAK	NO PLOT CONTOH	NO REGU	TANGGAL
4				



POHON BESAR (≥ 30 cm)

Data yang dikumpulkan adalah semua tingkat Pohon Besar di dalam Petak contoh 20 m x 125 m dengan d_{bh} mulai > 30 cm

NO	Nama Jenis	Kelompok Jenis	D_{bh}	T_{tot}	T_{total}	Kelurusan Batang	Kerusakan Batang	Slope ke Utara	Slope ke Timur	Slope ke Selatan	Slope ke Barat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1/PB											
2/PB											
3/PB											
4/PB											
5/PB											
6/PB											
7/PB											
8/PB											
9/PB											
10/PB											
11/PB											
12/PB											
13/PB											
14/PB											
15/PB											

Kelurusan Batang :

- Batang tidak melengkung, bengkok dan terpilin.
- Lebar lengkungan terdalam dari sumbu garis lurus antara ujung dan pangkal batang lebih dari setengah diameter ujung..
- Lebar antara sumbu garis batang lurus dengan sumbu garis batang yang bengkok lebih dari setengah diameter ujung.
- Serat kayu terpilin dari pangkal hingga ujung.

Kerusakan Batang :

- Batang sehat, tidak ada cabang mati, bengkok, retak atau kerusakan kulit lainnya dan tidak berlubang.
- Batang memiliki kerusakan kecil atau besar pada kulit tetapi dapat pulih kembali dan masih dapat dimanfaatkan.
- Batang terbakar hingga gubal, growong, banyak mata buaya dan tidak dapat dimanfaatkan.

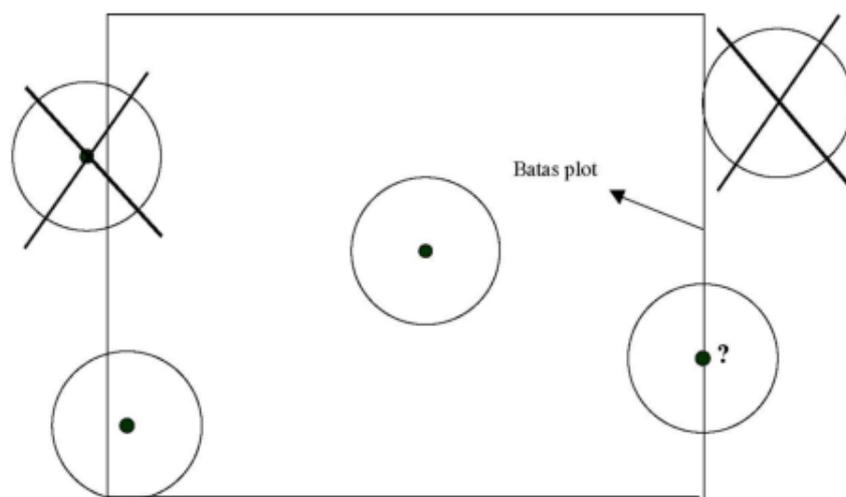
Daftar Isian 4 (DI-4)

Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

3. Penentuan posisi pohon yang diukur di dalam plot contoh

Pengambilan keputusan tentang penentuan posisi pohon apakah masuk atau tidak di dalam suatu plot contoh atau sub-plot contoh terkadang agak menyulitkan/ membingungkan. Untuk itu ditetapkan beberapa kriteria. Bagian tengah pohon (inti pohon) sangat menentukan di dalam penentuan "pohon masuk" atau "pohon keluar", sehingga bila suatu pohon berada di tepi garis plot, inti pohon harus benar-benar diperiksa. Kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut (lihat Gambar 3):

- a. Bila inti pohon terletak di dalam plot, maka pohon **termasuk** di dalam plot.
- b. Jika inti pohon terletak di luar batas plot maka pohon **tidak termasuk** dalam plot.
- c. Jika inti pohon tepat berada pada batas plot maka pohon pertama dengan kondisi demikian adalah **termasuk** di dalam plot, kemudian **pohon kedua** dengan kondisi demikian **tidak termasuk** di dalam plot, begitu seterusnya.



Gambar 3. Penentuan Posisi "Pohon Masuk" (•)
dan "Pohon Keluar"(X)

Sumber Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005

B. Keterampilan yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum dalam lingkup Skema KKNi Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Menentukan titik ikat :
 - a. Menentukan bentuk dan ukuran plot contoh.
 - b. Menentukan jumlah plot contoh.
 - c. Menentukan koordinat plot contoh.
 - d. Menempatkan plot contoh di lapangan.

2. Membuat plot contoh :

Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (sub-plot) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada.

- a. Sub-plot pancang.
- b. Sub-plot tiang.
- c. Sub-plot pohon kecil.
- d. Sub-plot pohon besar.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum

Sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan melakukan pekerjaan untuk melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambil bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam melakukan pendataan tegakan dan pencatatan informasi umum. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

BAB V

MENDOKUMENTASIKAN HASIL PEKERJAAN INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN

A. Pengetahuan yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

1. Dokumen

Dokumen adalah:

- 1) Surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti keterangan atau rekod.
- 2) Barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos.
- 3) Rekaman suara atau gambar dalam film dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bukti keterangan.
- 4) Surat berharga, surat bukti yang diperuntukan bagi sidang pengadilan.
- 5) Surat berharga lainnya yang dimiliki pemerintah, perusahaan dan lain-lain.
- 6) (Latin: Dokumentum) umumnya bukti yang tertulis, surat akte, piagam surat resmi dan sebagainya
- 7) Pengumpulan barang-barang, surat yang mengantarkan barang-barang yang dikirim.
- 8) Dokumen sebagai kata kerja transitif berarti:
 - i. mengatur, melatih, dan membimbing.
 - ii. membuktikan dengan keterangan, melengkapi keterangan dengan faktor-faktor, umpamanya melengkapi pengaduan seseorang dengan keterangan-keterangan (fakta-fakta).
- 9) Naskah karangan yang dikirim lewat pos.
- 10) Suatu warkat asli yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu keterangan dalam dunia perusahaan di luar negeri.
- 11) Surat, akte, piagam, surat resmi dan bahan dokumen lain yang tertulis atau yang tercetak yang dapat memberikan keterangan untuk penyelidikan ilmiah, dalam arti yang luas termasuk segala macam benda yang dapat memberikan keterangan sesuatu hal.
- 12) Surat-surat perjalanan; akte, membuktikan keterangan kebenaran.

- 13) Penyimpanan bukti-bukti.
- 14) Cek, saham, surat, ketetapan.
- 15) Melengkapi atau melampiri dengan dokumen dan mengkokohkan dengan bukti-bukti.
- 16) Bersifat dokumenter, berkenaan dengan kejadian-kejadian.
- 17) Pembuktian-pembuktian dengan dokumen.
- 18) Naskah-naskah asli yang telah didaftar secara sah menurut ketentuan-ketentuan dalam suatu peraturan.
- 19) Record.
- 20) Suatu kegiatan atau pekerjaan aktif.
- 21) Memuat data mengenai hasil riset buku dan sebagainya yang dipergunakan seorang peneliti sebagai petunjuk untuk memperoleh informasi.
- 22) Penyediaan dokumen-dokumen dengan pencatatan sumber-sumberinformasi khusus dari suatu karangan atau tulisan, wasiat,buku, undang-undang dan sebagainya.
- 23) Semua bahan pustaka, baik yang berbentuk tulisan, cetakan, dalam bentuk rekaman lainnya seperti pita suara atau kaset, video tapes, film,slide, micro film, micro fiche, gambar dan photo.
- 24) Suatu segi material dari sebuah recorded.
- 25) Pengumpulan, penyusunan, atau pengolahan berbagai macam dokumen mengenai semua hasil aktivitas manusia.
- 26) Suatu usah aktif bagi suatu badan yang melayani badan tadi dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan yang mengadakan dokumentasi tersebut.
- 27) Sekumpulan catatan baik dalam berbentuk tulisan maupun cetakan, serta rekaman tentang peristiwa –peristiwa yang terjadi, pengalaman, pendapat-pendapat, penemuan maupun spesifikasi.
- 28) Sejumlah bahan-bahan bukti yang terekam atau tercetak dan memperlihatkan karakteristik-karakteristik sebagian atau semua sistem manajemen, termasuk di dalamnya seluruh berkas bahan bukti tentang pilihan-pilihan ataupun keputusan-keputusan yang pernah dibuat sebelumnya selam pengkajian suatu sistem pembinaan dan

pengembangan sistem informasi manajemen.

- 29) Kumpulan bahan bukti baik dalam berbentuk tulisan, cetkan, rekaman, maupun gambar-gambar yang dilakukan secara selektif, sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat atau kemanusiaan.
- 30) Pekerjaan aktif yang berkaitan dengan proses pengumpulan, pengadaan, pemrosesan, pengolahan dokumen-dokumen yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, sehingga berguna bagi para pemakai jasa informasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah:

- 1) Semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo.
- 2) Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.
- 3) Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan.
- 4) Penyimpanan bahan-bahan deskripsi tertulis dari program komputer.
- 5) Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.
- 6) Penyediaan atau pengumpulan bukti atau keterangan, umumnya berarti pencarian, penyelidikan, pengumpulan,, penyusunan, pengawetan, pemakaian, dan penyediaan.
- 7) Arsip kliping, surat kabar, foto-foto dan bahan referensi yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melengkapi berita atau karangan dalam Pers.
- 8) Instruction, admonition. (Instruksi, Peringatan)
- 9) The act or an instance of furnishing or authenticating with documents. (Tindakan atau suatu kejadian memperlengkapi atau membuktikan keaslian dengan dokumen)
- 10) The provision of ships papers to a ship. (Kelengkapan dokumen pengiriman melalui kapal/pesawat).
- 11) Surat berharga, surat bukti yang diperlukan bagi sidang pengadilan.
- 12) Surat yang dimiliki pemerintah, perusahaan lain.

- 13) Pendokumentasian, mendokumenkan, mendokumentasi, system dari dokumen.
- 14) Sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.
- 15) Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dsb.
- 16) Deskripsi tertulis dari program computer.
- 17) Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolah, dan penyimpanan informasi.
- 18) Pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pengawetan, penyusunan, pemakain dan penyediaan.
- 19) Penyimpanan bukti-bukti.

3. Pendokumentasian hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

Hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan didokumentasikan ke dalam Laporan Hasil Pelaksanaan Inventarisasi Tegakan Hutan. Adapun laporan ini di dalamnya mengandung sedikitnya informasi seperti di bawah ini :

- a. Judul kegiatan,
- b. No Registrasi Laporan,
- c. Daftar Pengukuran Azimuth dan Jarak,
- d. Daftar Nama Jenis Pohon,
- e. Daftar Isian 1 s.d. 4.

B. Keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

Keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan dalam lingkup Skema KKNI Teknik Produksi Hasil Hutan adalah:

1. Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan.
2. Membuat, mengadminisrasikan dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan invntarisasi tegakan hutan.

C. Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan

Sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan adalah :

1. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bertanggung jawab disini adalah harus betul-betul mencoba dan mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan, bukan hanya bergantung pada teman atau orang lain.

2. Disiplin.

Disiplin dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud dari disiplin adalah semua jenis pekerjaan segera dilakukan tepat waktu sesuai instruksi dari fasilitator, tidak ditunda-tunda, tidak sambal bercanda atau bermain-main.

3. Cermat.

Cermat dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud cermat adalah melakukan pekerjaan dengan cara betul-betul memperhatikan dan dilakukan dengan teliti.

4. Berhati-hati.

Berhati-hati dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud berhati-hati adalah bekerja dengan serius tidak bermain-main misalnya ketika memilih perlengkapan kerja, jika ditemukan perlengkapan kerja yang tidak layak pakai lagi maka sebaiknya tidak dipaksakan digunakan, dipilih lagi yang masih layak pakai.

5. Bekerja sama.

Bekerja sama dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan. Maksud bekerja sama misalnya ada sesama teman yang kesulitan bisa saling dibantu, atau ada yang lupa atau salah dalam melakukan suatu kegiatan maka teman yang melihat bisa mengingatkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- a. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.

B. Referensi Lainnya

- a. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
- b. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
- c. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.

DAFTAR ALAT DAN BAHAN**A. Daftar Peralatan/Mesin**

No.	Nama Peralatan/Mesin	Keterangan
1.	Laptop, infocus, laserpointer	Untuk di ruang teori
2.	Laptop	Untuk setiap peserta
3.	Phiband	Setiap peserta
4.	Hagameter	Setiap peserta
5.	Parang	Setiap peserta
6.	Buku	Setiap peserta
7.	Pena	

B. Daftar Bahan

No.	Nama Bahan	Keterangan
1.	<i>Tally sheet</i>	Setiap peserta
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		Setiap peserta

DAFTAR PENYUSUN

No.	Nama	Profesi
1.	Ari Budiharto, S.Hut., M.Si.	1. Instruktur 2. Asesor 3. Anggota



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BERBASIS SKKNI LEVEL IV**

KLASTER : INVENTARISASI TEGAKAN HUTAN



BUKU KERJA

**Melaksanakan Inventarisasi
Tegakan Hutan
KHT.RC02.001.01**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2019**

PENJELASAN UMUM

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut. Untuk itu diperlukan buku kerja Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan ini sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan. Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik *dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya* dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI Bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Hasil Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber daya Manusia pada Organisasi Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH).

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK	4
A. Elemen Kompetensi 1	4
1. Tugas Teori I	4
2. Tugas Praktik I.....	7
B. Elemen Kompetensi 2	11
1. Tugas Teori II	11
2. Tugas Praktik II.....	15
C. Elemen Kompetensi 3	20
1. Tugas Teori III.....	20
2. Tugas Praktik III.....	24
D. Elemen Kompetensi 4	28
1. Tugas Teori IV.....	28
2. Tugas Praktik IV	31
BAB II CEK LIS TUGAS	35

BAB I

TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

A. Elemen Kompetensi 1

1. Tugas Teori I

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal :

1. Peraturan apa saja yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan?

Jawaban:

1. PP Nomor 44 tahun 2004 tentang Perencanaan Hutan.
2. PP Nomor 6 tahun 2007 jo PP No. 3 tahun 2008 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
3. Permenhut Nomor P.10/Menhut-II/2005 tentang Inventarisasi Hutan Produksi Tingkat Unit Pengelolaan Hutan.
4. Permenhut Nomor P.67/Menhut-II/2006 tentang Kriteria dan Standarisasi Inventarisasi Hutan.

2. Jelaskan yang dimaksud dengan inventarisasi hutan berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014!

Jawaban!

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 30/Menhut-II/2014 tentang Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala dan Rencana Kerja pada Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri, inventarisasi hutan adalah kegiatan pencatatan, pengukuran dan taksasi volume pohon yang akan ditebang di hutan tanaman dalam rangka pembukaan wilayah dan/atau penyiapan lahan.

3. Jelaskan yang dimaksud dengan unit pengelolaan hutan produksi!

Jawaban!

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Nomor P.8/PHPL-UHP/2015, Unit pengelolaan hutan produksi adalah kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) sebagai unit pengelolaan hutan produksi terkecil yang dapat dikelola secara efisien dan lestari oleh pemerintah dan atau pemerintah daerah yang dapat dilimpahkan kepada BUMN yang bergerak di bidang kehutanan.

4. Dokumen apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan inventarisasi?

Jawaban!

Dokumen yang perlu dipersiapkan adalah :

- 1) Peta areal kerja digital dengan skala 1:50.000 serta hasil cetaknya (hardcopy) dari areal yang akan disurvei,
- 2) Data penginderaan jauh resolusi spasial sedang (10m-30m) dengan umur perekaman data tidak lebih dari 2 tahun serta mempunyai kualitas citra yang baik dengan maksimum tutupan awan sebesar 5%,
- 3) Peta petak dalam areal kerja, peta jalan, sungai dan lokasi pemukiman atau perkampungan baik dalam bentuk digital maupun hasil cetak (hardcopy),
- 4) Rencana bagan sampling (sampling design),
- 5) Rencana alat dan perlengkapan di lapangan,
- 6) Tata waktu pelaksanaan,
- 7) Rencana organisasi dan penyediaan tenaga kerja,
- 8) Rencana pengolahan dan analisis data serta pelaporan hasil,
- 9) Rencana keluaran (output).

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik I

a. Elemen Kompetensi : **Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan**

b. Waktu penyelesaian : 120 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **mempersiapkan pekerjaan inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu:

- 1) Menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
- 2) Menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Phiband		
2.	Hagameter		
3.	Parang		
4.	Buku		
5.	Pena		
6.	Phiband		
7.	Hagameter		
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu menguasai prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.
- 2) Mampu menguasai data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan sesuai ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik I

Ridho Pratomo diberi tugas oleh perusahaan untuk melakukan inventarisasi tegakan hutan. Dia harus mempersiapkan segala sesuatunya untuk keperluan kegiatan tersebut, meliputi prinsip dan peraturan mengenai pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Siapkan surat penugasan kegiatan dari perusahaan.
- 2) Siapkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan.
- 3) Kelompokkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya.
- 4) Rapikan kembali prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan.

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas I

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Siapkan surat penugasan kegiatan dari perusahaan.	Surat penugasan kegiatan dari perusahaan disiapkan.				
2.	Siapkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan disiapkan.				
3.	Kelompokkan prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang berkaitan berdasarkan jenisnya dikelompokkan.				
4.	Rapikan kembali prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan.	Prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan yang digunakan dirapikan kembali.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mempersiapkan Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

B. Elemen Kompetensi 2

1. Tugas Teori II

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal :

1. Apakah tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam?

Jawaban:

Tujuan penarikan plot contoh pada hutan alam adalah untuk menghitung volume tegakan semua jenis (all species) yang terdiri dari pohon-pohon dengan diameter setinggi dada (dbh) sama dengan atau lebih besar dari 10 (sepuluh) cm.

2. Bagaimana bentuk dan ukuran plot contoh? Jelaskan!

Jawaban:

Plot contoh untuk pengamatan pohon pada hutan alam berbentuk empat persegi panjang (rectangular plot) berukuran paling sedikit 0,25 hektar dengan lebar 20 meter dan panjang 125 meter. Di dalam plot contoh tersebut dibuat 4 buah sub plot, yaitu sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82 meter, sub-plot tiang berbentuk bujur sangkar berukuran 10 meter x 10 meter, sub-plot pohon kecil berbentuk bujur sangkar berukuran 20 meter x 20 meter dan sub-plot pohon besar berbentuk empat persegi panjang berukuran 20 meter x 125 meter.

3. Berikan contoh penomoran plot contoh!

Jawaban:

Penomoran plot contoh harus konsisten, misalnya 1004003, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 4 dan plot contoh nomor 3 (pada baris ke 3). Plot contoh 1013045, artinya kedudukan pusat plot contoh pada jalur ukur ke 13 dan plot contoh nomor 45 (pada baris ke 45).

4. Bagaimanakah pemberian tanda patok pada plot contoh? Jelaskan!

Jawaban:

Pada setiap jalur diberi tanda berupa patok permanen minimal dua buah yang diletakkan pada awal jalur dan pada satu perpotongan jalur dengan jalan atau perpotongan jalur dengan sungai. Bahan patok dibuat dari

bahan yang tidak mudah rusak sampai 10 tahun, misalnya paralon, besi, dan sebagainya. Tanda jalur diberi nomor jalur.

5. Jelaskan secara singkat cara membuat plot contoh!

Jawaban:

Plot contoh di dalam hutan alam diletakan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan dan di dalamnya terdapat beberapa plot contoh yang jumlahnya tergantung dari panjang jalur. Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh (sub-plot) yang luasnya dibedakan berdasarkan tingkat pertumbuhan pohon dan tingkat permudaan yang ada.

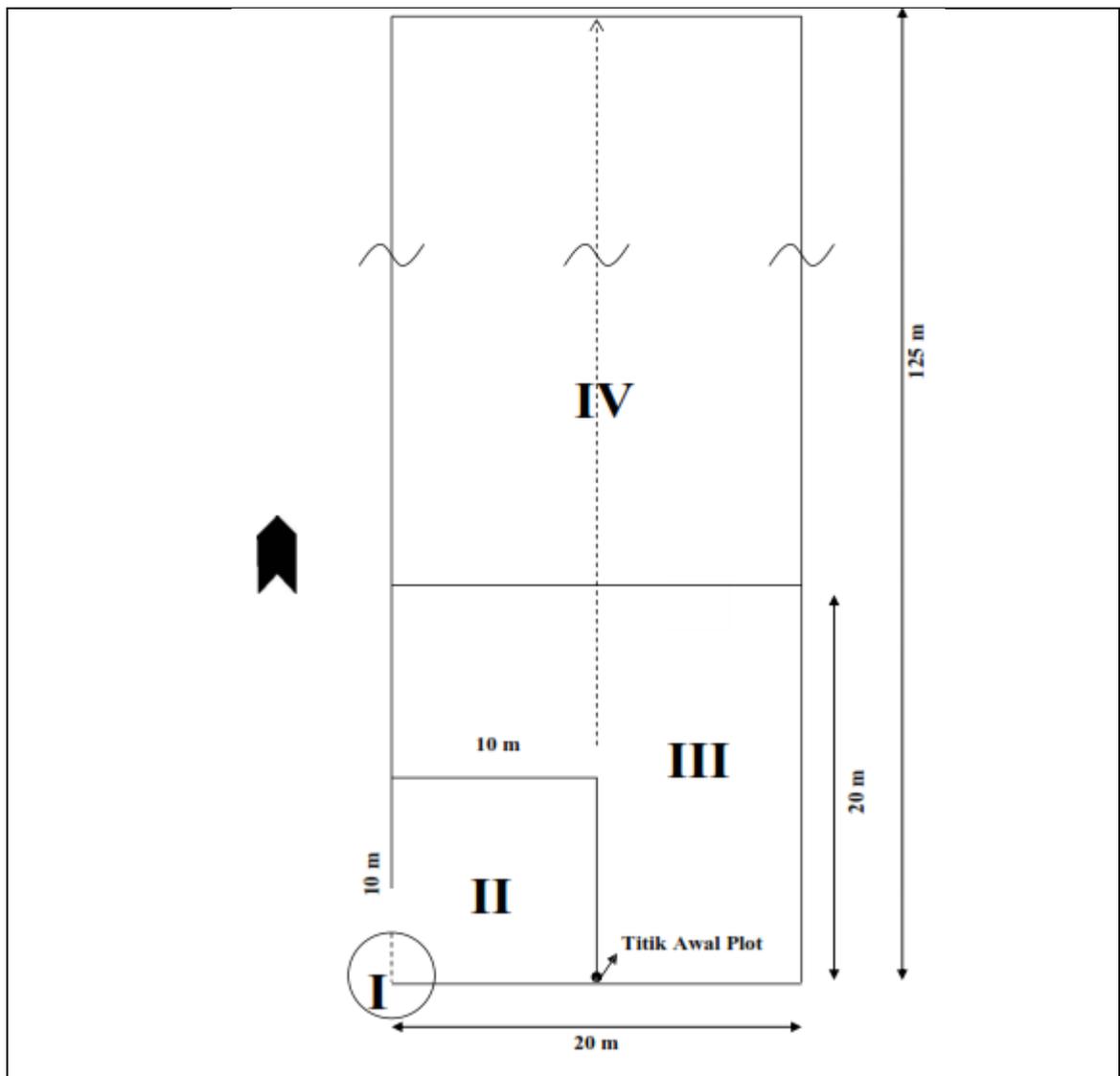
6. Berapa ukuran sub-plot di dalam plot contoh?

Jawaban:

- a. Sub-plot pancang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,82
- b. Sub-plot tiang berbentuk persegi 10 m x 10 m,
- c. Sub-plot pohon kecil berbentuk persegi 20 m x 20 m
- d. Sub-plot pohon besar berbentuk persegi panjang 20 m x 125 m

7. Gambarkan bentuk sub-plot pohon besar!

Jawaban:



Lembar Evaluasi Tugas Teori Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh (*Sample Plot*)

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh (*Sample Plot*)** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik II

a. Elemen Kompetensi : **Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh (*Sample Plot*)**

b. Waktu penyelesaian : 120 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas **menentukan titik ikat dan membuat plot contoh (*sample plot*)** peserta mampu:

- 1) Menentukan koordinat titik ikat, jarak dan *azimuth* garis ikatan sesuai instruksi kerja.
- 2) Menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh sesuai rencana.
- 3) Membuat plot contoh dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Phiband		
2.	Hagameter		
3.	Parang		
4.	Buku		
5.	Pena		
6.	Phiband		
7.	Hagameter		
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu menentukan koordinat titik ikat, jarak dan *azimuth* garis ikatan sesuai instruksi kerja.
- 2) Mampu menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh sesuai rencana.
- 3) Mampu membuat plot contoh dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran sesuai dengan yang direncanakan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik II

Pada saat akan melakukan kegiatan inventarisasi hutan, Budi Jatmiko menginstruksikan kepada para mandornya untuk memastikan/menentukan titik iat dan membuat plot contoh (*sampe plot*). Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam penentuan titik ikat dan plot contoh adalah:

- Menentukan titik ikat jarak dan *azimuth* garis ikatan ditentukan sesuai instruksi kerja
- Menentukan jarak dan *azimuth* antar plot contoh ditentukan sesuai rencana
- Membuat plot contoh dibuat dengan bentuk, ukuran, jumlah dan sebaran

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Baca dan pahami peta.
- 2) Tentukan titik ikat pada peta.
- 3) Temukan titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta.
- 4) Beri tanda titik ikat di lapangan.
- 5) Siapkan alat ukur sudut dan jarak.
- 6) Periksa keberfungsian alat ukur sudut dan jarak.
- 7) Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat.
- 8) Tentukan dan ukur jarak plot contoh dari titik ikat.
- 9) Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth antar plot contoh.
- 10) Tentukan dan ukur jarak antar plot contoh.
- 11) Letakkan plot contoh dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan
(Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh).

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas II

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Baca dan pahami peta.	Peta dibaca dan dipahami.				
2.	Tentukan titik ikat pada peta.	Titik ikat pada peta ditentukan.				
3.	Temukan titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta.	Titik ikat di lapangan yang telah ditentukan pada peta ditemukan.				
4.	Beri tanda titik ikat di lapangan.	Titik ikat di lapangan diberi tanda.				
5.	Siapkan alat ukur sudut dan jarak.	Alat ukur sudut dan jarak disiapkan.				
6.	Periksa keberfungsian alat ukur sudut dan jarak.	Keberfungsian alat ukur sudut dan jarak diperiksa.				
7.	Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat.	Sudut arah atau azimuth plot contoh dari titik ikat ditentukan dan diukur.				
8.	Tentukan dan ukur jarak plot contoh dari titik ikat.	Jarak plot contoh dari titik ikat ditentukan dan diukur.				
9.	Tentukan dan ukur sudut arah atau azimuth antar plot contoh.	Sudut arah atau azimuth antar plot contoh ditentukan dan diukur.				
10.	Tentukan dan ukur jarak antar plot contoh.	Jarak antar plot contoh ditentukan dan diukur.				
11.	Letakkan plot contoh dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan (Dalam satu plot contoh terdapat 4 sub-plot contoh).	Plot contoh diletakkan dalam jalur inventarisasi dengan arah Utara-Selatan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Menentukan Titik Ikat Dan Membuat Plot Contoh (*Sample Plot*)** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

C. Elemen Kompetensi 3

1. Tugas Teori III

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal :

1. Berikan contoh penomoran petak!

Jawaban:

Contoh nomor petak: Ptk 01/D (petak 01, ditebang).

2. Jelaskan penentuan kelas tekstur tanah!

Jawaban:

Penentuan kelas tekstur tanah dinyatakan dalam kelas-kelas pasir, pasir berlempung, lempung berpasir, lempung liat berpasir, liat berpasir, lempung, lempung berliat, liat, lempung berdebu, lempung berliat, liat berdebu, dan debu.

3. Bagaimanakah cara melakukan pendataan tingkat tiang? Jelaskan!

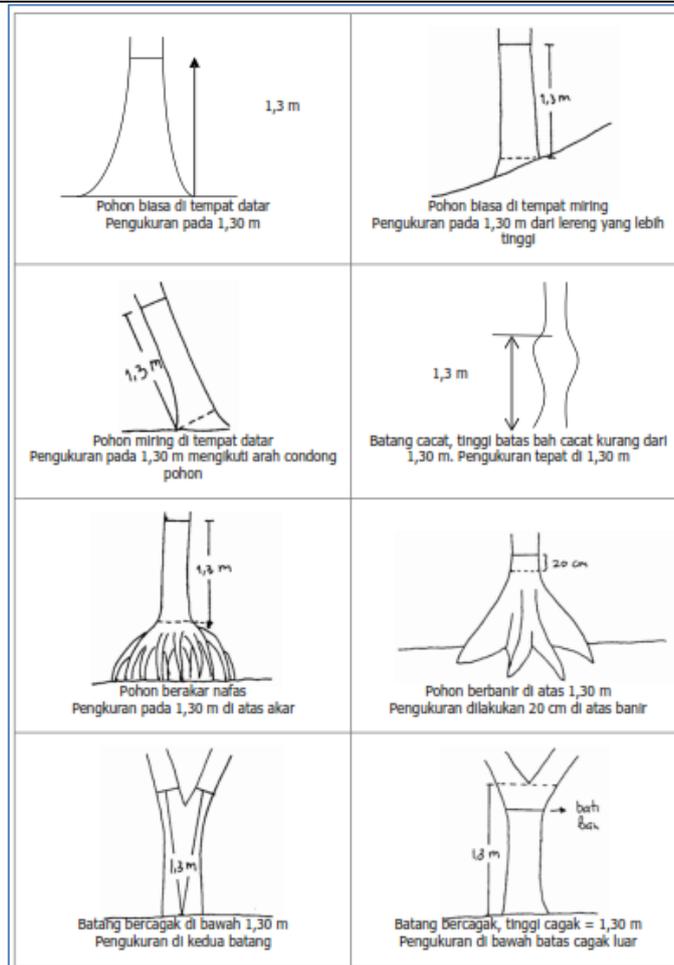
Jawaban:

Semua pohon hidup di dalam sub-plot 10 meter x 10 meter yang berdiameter mulai dari 10 cm hingga kurang dari 20 cm termasuk dalam tingkat tiang dan harus dicatat dalam Daftar Isian 2 (DI-2) seperti di halaman berikut. Diameter diukur dengan menggunakan pita diameter (phi-band) dalam 1 digit di belakang koma.

4. Jelaskan cara penentuan posisi untuk pengukuran diameter pohon!

Jawaban:

Diameter pohon diukur pada diameter setinggi dada (dbh) disesuaikan dengan kondisi pohonnya. Penentuan posisi pengukuran diameter dapat dilihat pada gambar berikut.

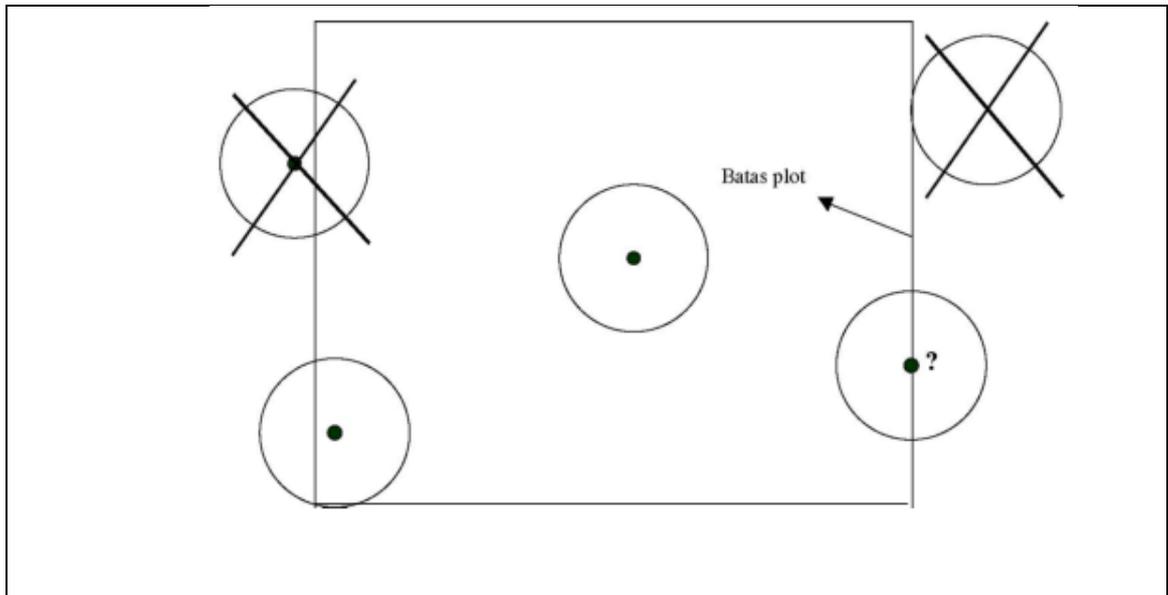


5. Jelaskan teknik penentuan posisi pohon yang diukur di dalam plot contoh!

Jawaban:

Penentuan posisi pohon yang diukur di dalam plot contoh ditentukan dari bagian tengah pohon (inti pohon).

- Bila inti pohon terletak di dalam plot, maka pohon **termasuk** di dalam plot.
- Jika inti pohon terletak di luar batas plot maka pohon **tidak termasuk** dalam plot.
- Jika inti pohon tepat berada pada batas plot maka pohon pertama dengan kondisi demikian adalah **termasuk** di dalam plot, kemudian **pohon kedua** dengan kondisi demikian **tidak termasuk** di dalam plot, begitu seterusnya.



Lembar Evaluasi Tugas Teori Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik III

a. Elemen Kompetensi : **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum**

b. Waktu penyelesaian : 120 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas membuat **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** peserta mampu:

- 1) Mengenali, mengukur, dan mengukur jenis tegakan sesuai ketentuan.
- 2) Mengambil contoh specimen jenis pohon yang belum dikenal.
- 3) Melakukan penandaan tegakan sesuai ketentuan.
- 4) Mencatat informasi umum sesuai ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Phiband		
2.	Hagameter		
3.	Parang		
4.	Buku		
5.	Pena		
6.	Phiband		
7.	Hagameter		
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu memahami prinsip-prinsip dan peraturan/ketentuan tentang pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.
- 2) Mampu mengelola data dan dokumen laporan rencana kerja inventarisasi tegakan hutan dikuasai sesuai ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik III

Divisi Perencanaan PT Rimba Bahagia telah melakukan kegiatan inventarisasi tegakan hutan. Untuk menjamin keabsahan dan tindaklanjut kegiatan inventarisasi tegakan hutan maka data yang diperoleh akan dicatat ke dalam format isian kegiatan.

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- a. Ukur dan catat pancang, tiang, pohon kecil, dan pohon besar.
- b. Sediakan wadah pengumpul contoh specimen.
- c. Ambil contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang).
- d. Pasang label pohon pada seluruh jenis pohon $10 \text{ cm} < \Phi$ atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh.
- e. Pasang label (7 x 4 cm) pohon pada $t = 15 \text{ cm}$ di atas dbh dan menghadap jalur.
- f. Catat data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1).

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas III

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Ukur dan catat pancang, tiang, pohon kecil, dan pohon besar.	Pancang, tiang, pohon kecil, dan pohon besa diukur dan dicatat.				
2.	Sediakan wadah pengumpul contoh specimen.	Wadah pengumpul contoh specimen disediakan.				
3.	Ambil contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang).	Contoh spesimen (daun, bunga/buah, atau kulit batang) diambil.				
4.	Pasang label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm < Φ atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh.	Label pohon pada seluruh jenis pohon 10 cm < Φ atau mulai dari tiang yang berada dalam plot contoh dipasang.				
5.	Pasang label (7 x 4 cm) pohon pada t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur.	Label (7 x 4 cm) pohon pada t = 15 cm di atas dbh dan menghadap jalur dipasang.				
6.	Catat data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1).	Data dan informasi umum ke dalam Daftar Isian (DI-1) dicatat.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Melakukan Pendataan Tegakan dan Pencatatan Informasi Umum** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

D. Elemen Kompetensi 4

1. Tugas Teori IV

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 60 menit

Soal :

1. Berikan contoh dokumen yang umum dipergunakan!

Jawaban:

- 1) Surat-surat perjalanan; akte, membuktikan keterangan kebenaran.
- 2) Penyimpanan bukti-bukti.
- 3) Cek, saham, surat, ketetapan.
- 4) Melengkapi atau melampiri dengan dokumen dan mengkokohkan dengan bukti-bukti.
- 5) Bersifat dokumenter, berkenaan dengan kejadian-kejadian.
- 6) Pembuktian-pembuktian dengan dokumen.
- 7) Sekumpulan catatan baik dalam berbentuk tulisan maupun cetakan, serta rekaman tentang peristiwa –peristiwa yang terjadi, pengalaman, pendapat-pendapat, penemuan maupun spesifikasi.
- 8) Sejumlah bahan-bahan bukti yang terekam atau tercetak dan memperlihatkan karakteristik-karakteristik sebagian atau semua sistem manajemen, termasuk di dalamnya seluruh berkas bahan bukti tentang pilihan-pilihan ataupun keputusan-keputusan yang pernah dibuat sebelumnya selam pengkajian suatu sistem pembinaan dan pengembangan sistem informasi manajemen.
- 9) Kumpulan bahan bukti baik dalam berbentuk tulisan, cetakan, rekaman, maupun gambar-gambar yang dilakukan secara selektif, sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat atau kemanusiaan.
- 10) Pekerjaan aktif yang berkaitan dengan proses pengumpulan, pengadaan, pemrosesan, pengolahan dokumen-dokumen yang dilakukan secara sistematis dan ilmiah, sehingga berguna bagi para pemakai jasa informasi.
- 11) Naskah-naskah asli yang telah didaftar secara sah menurut ketentuan-ketentuan dalam suatu peraturan.

2. Berikan contoh dokumentasi!

Jawaban:

- 1) Semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo.
- 2) Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.
- 3) Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan.
- 4) Penyimpanan bahan-bahan deskripsi tertulis dari program komputer.
- 5) Ruang lingkup kerja yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.
- 6) Penyediaan atau pengumpulan bukti atau keterangan, umumnya berari pencarian, penyelidikan, pengumpulan,, penyusunan, pengawetan, pemakaian, dan penyediaan.
- 7) Arsip kliping, surat kabar, foto-foto dan bahan referensi yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk melengkapi berita atau karangan dalam Pers.

Lembar Evaluasi Tugas Teori Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		

Apakah semua pertanyaan Tugas Teori **Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dijawab dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

2. Tugas Praktik IV

a. Elemen Kompetensi : **Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan**

b. Waktu penyelesaian : 120 menit

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas membuat **mendokumentasikan hasil pekerjaan inventarisasi tegakan hutan** peserta mampu:

- 1) Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
- 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan :

NO	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Phiband		
2.	Hagameter		
3.	Parang		
4.	Buku		
5.	Pena		
6.	Phiband		
7.	Hagameter		
B.	BAHAN		
1.	<i>Tally sheet</i>		
2.			

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Menghimpun dan mencatat data dan informasi hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.
- 2) Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan sesuai dengan ketentuan.

f. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

g. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Praktik IV

Kegiatan inventarisasi tegakan hutan pada PT Rimba Bahagia telah memasuki tahapan akhir. Oleh sebab itu, guna menjamin mampu telusur maka dilakukan pendokumentasian.

i. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Susun nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya.
- 2) Kelompokkan nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis.
- 3) Buat Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
- 4) Beri register pada Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.
- 5) Buat buku agenda sebagai rekaman distribusi.

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas IV

NO	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Susun nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya.	Nama jenis pohon yang diperoleh menurut abjad nama daerahnya disusun.				
2.	Kelompokkan nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis.	Nama jenis pohon ke dalam kelompok-kelompok jenis dikelompokkan.				
3.	Buat Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan dibuat.				
4.	Beri register pada Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan.	Buku Laporan hasil pelaksanaan inventarisasi tegakan hutan diberi register.				
5.	Buat buku agenda sebagai rekaman distribusi.	Buku agenda sebagai rekaman distribusi dibuat.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik **Mendokumentasikan Hasil Pekerjaan Inventarisasi Tegakan Hutan** dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai:

BAB II CEK LIS TUGAS

NO	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TANGGAL
		K	BK	
1.	Elemen Kompetensi 1			
2.	Elemen Kompetensi 2			
3.	Elemen Kompetensi 3			
4.	Elemen Kompetensi 4			

Apakah semua tugas unjuk kerja **Melaksanakan Inventarisasi Tegakan Hutan** telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai: